



EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS OF USING VILLAGE INCOME AND EXPENDITURE BUDGET (APBDesa)

(Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa))

Kalzum R. Jumiyaniti

Faculty Of Economics, Gorontalo University
email: yanti.kalzum@gmail.com

Abstract

In Permendagri No. 37 of 2007, the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDesa) is an annual financial plan of village governance that is discussed and agreed upon jointly by the Village Government and the Village Consultative Body (BPD), and is determined by village regulations. Villages, which are the lowest autonomous regions, will automatically become objects of the ongoing fiscal decentralization system obtained from the central government and regional governments. Village financial management is reduced in the form of village policy in the form of Village Budget (APBDesa). APBDesa is a village regulation that contains sources of revenue and allocation of village expenditure within a period of one year

This research was conducted with the aim of analyzing the Efficiency and Effectiveness of the Use of Village Budget (APBDes) in Tamaila Village, Tolangohula District, Gorontalo Regency.

The method of analysis used in this study is to use Efficiency Ratio that is by comparing with the realization of village expenditure and the target of village income by using time series data between 2013-2016 and using the Effectiveness Ratio which compares with Realiation of Village Original Revenue and Village Original Revenue Target by using time series data between 2013-2017.

The results of the study show that the value of income effectiveness is very good in Tamaila Village starting in 2013-2017 which is indicated by the ratio between 90-100% and even exceeding 100%. And the hope in the year to come can be improved and managed to be achieved according to the desired target. The value of Village spending efficiency is very good in Tamaila Village starting in 2013-2017 which is indicated by the ratio between 90-100%. Although the 2015 value of the ratio decreased by only around 86%, in the coming year it is expected that this value will be increased.

Keywords: Effectiveness Ratio; Efficiency Ratio; APBDes

Abstrak

Dalam Permendagri No. 37 tahun 2007, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan dengan peraturan desa. Desa yang merupakan daerah otonom terendah, otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang diperoleh dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). APBDesa adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk menganalisis Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Ratio Efisiensi yaitu dengan membandingkan dengan realisasi belanja desa dan target Pendapatan desa dengan menggunakan time series data antara tahun 2013-2017 dan menggunakan Ratio Efektivitas yaitu membandingkan dengan Realisasi Pendapatan Asli Desa dan Target Pendapatan Asli Desa dengan menggunakan time series data antara tahun 2013-2017.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai efektifitas pendapatan sangat baik di Desa Tamaila mulai tahun 2013-2017 yang ditunjukkan oleh nilai rasionya antara 90-100 % bahkan melampaui 100 %. Dan harapannya ditahun akan datang agar dapat ditingkatkan dan diusahakan dapat tercapai sesuai target yang diinginkan. Nilai efisiensi belanja Desa sangat baik di Desa Tamaila mulai tahun 2013-2017 yang ditunjukkan oleh nilai rasionya antara 90-100 %. Walaupun tahun 2015 mengalami penurunan nilai ratio yakni hanya berkisar 86 % sehingga ditahun akan datang diharapkan hal ini perlu ditingkatkan nilai peruntukannya

Kata Kunci : Ratio Efektifitas; Ratio Efisiensi; APBDes

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan konsep kajian aktual yang memberikan porsi lebih kepada daerah untuk menyalurkan segala urusan dan kepentingan daerah agar mampu dikelola sendiri sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Sebagaimana dikatakan oleh Todaro (2006:22) bahwa pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Jadi pembangunan suatu negara dapat dikatakan baik tidaknya hanya dilihat dari pertumbuhan ekonominya yang semakin meningkat saja, tetapi juga diikuti oleh berbagai aspek-aspek pendukung utama.

Selain itu, pemerintah sebagai eksekutor pada setiap proses pembangunan ekonomi perlu mendapatkan informasi yang nyata terhadap dukungan potensi

ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dikembangkan sebagai sumber pembentukan penerimaan bagi daerah. Hal ini perlu dikedepankan karena dapat menjadikan berbagai permasalahan yang sering menimbulkan lambatnya pergerakan laju pertumbuhan ekonomi yang diinginkan oleh sesuatu daerah tertentu antara lainnya diakibatkan oleh faktor ketimpangan antar wilayah.

Perlu dipahami bahwa Provinsi, Kabupaten/Kota, dan sebuah Desa adalah kategori daerah otonom mulai dari tingkat teratas sampai terbawah yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat tempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk itu, Kabupaten Gorontalo dengan berbagai pembagian jenis kewenangan mulai dari sebuah kecamatan kemudian turun kedesa mempunyai tanggungjawab yang sama dibawah pemerintah daerah dalam mengembangkan kewenangan tadi secara maksimal untuk meningkatkan dukungan berbagai lapisan masyarakat sehingga segala perencanaan pembangunan akan tercapai sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing pada setiap tahun.

Sesuai dengan Permendagri No. 37 tahun 2007, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDesa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan dengan peraturan desa. Desa yang merupakan daerah otonom terendah, otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang diperoleh dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDesa). APBDDesa adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun.

Kemudian proses penetapan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) ditetapkan menjadi sebuah Anggaran yang syah sehingga setiap desa tentunya mengupayakan penggunaannya harus disesuaikan dengan tahapan proses pembangunan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini harus dikedepankan mengingat pengelolaan keuangan disetiap desa sifatnya sangat kompleks apabila tidak dilakukan secara efisien dan seefektif mungkin untuk menghindari yang dikatakan pemborosan yang sangat merugikan percepatan pembangunan desa yang tidak dikehendaki sebelumnya.

Sebagaimana di Desa Tamaila merupakan salah satu Desa yang berada diKecamatan Tolangohula selalu memperhatikan dukungan sepenuhnya dari berbagai pihak terutama upaya pemenuhan sumber penerimaan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang ditetapkan setiap tahunnya, dengan tujuan agar keberlangsungan kegiatan proses pelayanan, dan dukungan aktivitas lainnya dapat berjalan lancar dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang dan penjelasan tersebut maka sangat perlu melakukan pengkajian mengenai : “Analisis Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Tamaila Kecamatan Tolangihula Kabupaten Gorontalo”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

2.2 Definisi Operasional

2.2.1 Efisiensi adalah berhubungan erat dengan konsep produktivitas dan Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*)

2.2.2 Efektivitas adalah pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna), pengukurannya dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil (*output-outcome*)

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library research*) yaitu mengadakan pengkajian terhadap literatur–literatur yang membahas tentang efisiensi dan efektifitas.

2.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Researh*)

2.3.2.1 Observasi yaitu dengan mengamati dan meneliti tentang penggunaan anggaran di Desa Tamaila, baik dari konsep sosial dan pembangunan fisik.

2.3.2.2 Wawancara yaitu mengadakan wawancara langsung pihak Kepala Desa Tamaila dan pihak lainnya yang terkait dengan obyek penelitian

2.3.2.3 Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dokumen dan informasi yang berkaitan dengan realisasi penggunaan anggaran.

2.4 Jenis Dan Sumber Data

2.4.1 Jenis Data

2.4.1.1 Data Kuantitatif dimana data dalam bentuk angka–angka yang diperoleh dari hasil olahan data primer dan data sekunder

2.4.1.2 Data Kualitatif dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai pihak.

2.4.2 Sumber data

2.4.2.1 Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian baik melalui wawancara maupun dari hasil pengamatan (observasi) pada Kantor Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

2.4.2.2 Data sekunder, merupakan data yang berasal dari dokumen–dokumen laporan penggunaan anggaran pada Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

2.5 Metode Analisis

2.5.1 Metode analisis Kualitatif

Dalam hal ini akan dipaparkan berdasarkan analisis kondisi objektif dan temuan–temuan yang dihubungkan dengan teori–teori ilmiah, sehingga diperoleh gambaran secara sistimatis, faktual dan aktual serta solusi–solusi terhadap pemecahan masalah terkait Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa.

2.5.2 Metode analisis Kuantitatif

2.5.2.1 Menurut Mardiasmo (2004;133) Analisis perhitungan Ratio Efisiensi digunakan untuk membandingkan dengan realisasi belanja desa dan target Pendapatan desa dengan menggunakan time series data antara tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Ratio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Desa}}{\text{Target Belanja Desa}} \times 100 \%$$

2.52.2 Menurut Mahmudi (2007;84) Analisis perhitungan Ratio Efektivitas digunakan untuk membandingkan dengan Realisasi Pendapatan Asli Desa dan Target Pendapatan Asli Desa dengan menggunakan time series data antara tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{Ratio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PADes}}{\text{Target PADes}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian berdasarkan Kepmendagri No.690.900.327 Thn 1994 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan yang disusun sebagai berikut :

Kriteria Ratio:

1. Koefisien efektivitas bernilai dibawah 40% adalah sangat tidak efektif.
2. Koefisien efektivitas bernilai dari 40% sampai dengan 60% adalah tidak efektif.
3. Koefisien efektivitas bernilai diatas 60% sampai dengan 80% adalah kurang efektif.
4. Koefisien efektivitas bernilai diatas 80% sampai dengan 90% adalah cukup efektif.
5. Koefisien efektivitas bernilai diatas 90% sampai dengan 100% adalah efektif.
6. Koefisien efektivitas bernilai diatas 100% adalah sangat efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Adapun target dan realisasi pendapatan Desa pada setiap tahunnya selalu ditetapkan melalui keputusan bersama masyarakat desa, LPM dan unsur tokoh masyarakat melalui musyawarah Desa (Musrembangdes). Maka berikut ini akan dapat dilihat pada masing-masing jumlah target dan relisasi pendapatan pada Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula tahun 2013-2017 adalah :

Tabel. Jumlah Target Pendapatan Desa Tamaila Kecamatan Tamaila tahun 2013-2017

No	Tahun	Target Pendapatan Desa (Rp)	Persentase pertumbuhan
1	2013	155.755.300	5,15
2	2014	187.898.173	6,21
3	2015	417.918.233	13,81
4	2016	1.037.811.034	34,30
5	2017	1.226.451.900	40,53
Jumlah		3.025.834.640	100

Sumber Data : RAPBDes Tamaila

Terlihat tingkat pertumbuhannya selama periode 5 tahun tersebut dan sangat meningkat seperti pada tahun 2017 dengan target yang diharapkan adalah Rp 1.226.451.900.- atau 40,53 %. Berikut ini digambarkan realisasi pendapatan yang telah ditargetkan tersebut apakah dapat tercapai sebagaimana mestinya berdasarkan potensi penerimaan yang telah direncanakan sebagai sumber pendapatan di Desa Tamaila adalah :

Tabel. Jumlah Realisasi Pendapatan Desa Tamaila Kecamatan Tamaila tahun 2013-2017

No	Tahun	Realisasi Pendapatan Desa (Rp)	Persentase pertumbuhan
1	2013	155.755.300	5,40
2	2014	187.898.173	6,51
3	2015	417.918.233	14,48
4	2016	897.758.901	31,11
5	2017	1.226.451.900	42,50
Jumlah		2.885.782.507	100

Sumber Data : RAPBDes Tamaila

Memperhatikan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang terealisasi pada setiap tahun sangat berbeda dari tahun ketahun karena tergantung dari sumber penerimaan yang telah diterima dari masing-masing satuan kerja yang ada dari berbagai sumber sehingga dapat dilihat tingkat pertumbuhannya selama periode 5 tahun tersebut dan sangat meningkat seperti halnya terjadi pada tahun 2017 dengan realisasi pendapatan yang dapat dicapai sebesar Rp 1.226.451.900.- atau 42,50 %. Berikut target belanja Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula tahun 2013-2017 adalah :

Tabel. Jumlah Target Belanja Desa Tamaila Kec. Tolangohula tahun 2013-2017

No	Tahun	Target Belanja Desa (Rp)	Persentase pertumbuhan
1	2013	155.775.300	4,92
2	2014	188.898.173	5,97
3	2015	655.871.033	20,70
4	2016	941.490.984	29,71
5	2017	1.226.451.900	38,70
Jumlah		3.168.487.390	100

Sumber Data : RAPBDes Tamaila

Memperhatikan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah belanja yang ditargetkan pada setiap tahun sangat berbeda dari tahun ketahun karena tergantung dari rencana kerja yang akan direkomendasikan serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat dari berbagai segi kehidupan ekonomi masyarakat sehingga dapat dilihat tingkat pertumbuhannya selama periode 5 tahun tersebut dan yang sangat meningkat seperti terlihat pada tahun 2017 dengan target belanja desa yang ditetapkan adalah Rp 1.226.451.900.- atau 38,70 %.

Kemudian berikut ini digambarkan realisasi belanja Desa Tamaila yang telah ditargetkan sebelumnya apakah dapat tercapai sebagaimana mestinya berdasarkan berbagai rencana program dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang telah direncanakan pada setiap tahunnya di Desa Tamaila tahun 2013-2017 adalah :

Tabel. Jumlah Realisasi Belanja Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula tahun 2013-2017

No	Tahun	Realisasi Belanja Desa (Rp)	Persentase pertumbuhan
1	2013	155.775.300	4,82
2	2014	187.898.173	5,81
3	2015	678.871.033	21,01
4	2016	941.490.984	29,13
5	2017	1.267.863.317	39,23
Jumlah		3.231.898.807	100

Sumber Data : RAPBDes Tamaila

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan belanja desa yang terealisasi pada setiap tahun sangat berbeda dari tahun ketahun yang terlihat tingkat pertumbuhannya selama periode 5 tahun tersebut dan yang sangat meningkat terjadi pada tahun 2017 dengan realisasi belanja desa yang dapat terpakai sebesar Rp 1.267.863.317.- atau 39,23 %, kemudian diikuti realisasi belanja desa Tamaila yang terendah kedua yakni pada tahun 2016 sebesar Rp 941.490.984.- atau 29,13 %, dan kemudian diikuti realisasi belanja Desa Tamaila yang terendah ketiga yakni pada tahun 2015 sebesar Rp 678.871.033.- atau 21,01 %, kemudian realisasi Desa Tamaila yang terendah keempat yakni pada tahun 2014 sebesar Rp 187.898.173.- atau 5,81 %, dan terakhir realisasi belanja Desa Tamaila yang terendah kelima yakni pada tahun 2013 dimana sebesar Rp 155.775.300.- atau 4,82 %.

3.1.1 Analisis efisiensi dan efektifitas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamaila

Menghitung ratio Efisiensi dan efektifitas tersebut maka membutuhkan data *times series* yang menggambarkan tentang berapa besar Target dan Realisasi Pendapatan Desa dan Belanja Desa (APBDes) tersebut pada setiap tahunnya, berikut ini akan diuraikan secara terperinci:

Tabel. Target dan Realisasi Pendapatan Desa Tamaila tahun 2013-2017

No	Tahun	Target Pendapatan Desa (Rp)	Realisasi Pendapatan Desa (RP)
1	2013	155.755.300	155.755.300
2	2014	187.898.173	187.898.173
3	2015	417.918.233	417.918.233
4	2016	1.037.811.034	897.758.901
5	2017	1.226.451.900	1.226.451.900

Sumber data : Hasil Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan pada data time series dari tahun 2013-2017 pada tabel diatas maka dapat dilakukan penerapan konsep analisisnya yang masing-masing melihat nilai efisiensi dan nilai efektifitas menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Nilai Efektifitas Pendapatan Desa} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Desa}}{\text{Target Pendapatan Desa}} \times 100 \%$$

Tabel. Target dan Realiasi Belanja Desa Tamaila tahun 2013-2017

No	Tahun	Target Belanja Desa (Rp)	Realisasi Belanja Desa (Rp)
1	2013	155.775.300	155.775.300
2	2014	188.898.173	187.898.173
3	2015	655.871.033	678.871.033
4	2016	941.490.984	941.490.984
5	2017	1.226.451.900	1.267.863.317

Sumber Data, Hasil Olahan, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan ratio nilai efektifitas pendapatan Desa Tamaila dan ratio nilai efisiensi Belanja Desa Tamaila diatas, maka untuk lebih memahami penjelasan tersebut maka akan ditabulasi kembali pada tabel berikut :
Tabel. Nilai Efisiensi dan Nilai Efektifitas APBDesa Tamaila Kec. Tolangohula 2013-2017

No	Tahun	Efektifitas Pendapatan Desa	Nilai Efisiensi Belanja Desa
1	2013	100 %	100 %
2	2014	100 %	99,47 %
3	2015	100 %	103,51 %
4	2016	86,0 %	100 %
5	2017	100 %	103,38 %

Sumber Data, Hasil Olahan penelitian 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa sangat nampak nilai efektifitas pendapatan desa Tamaila dalam kurun waktu 2013-2017 sangat memberikan nilai ratio yang sangat efektif karena menunjukkan nilai 100 % kecuali untuk tahun 2016 menunjukkan nilai ratio baik karena hanya mencapai nilai 86,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa antara Target dan Realisasi pendapatan Desa Tamaila pada setiap tahunnya selalu tercapai sesuai yang diharapkan dari berbagai sumber pendapatan yang ada dan yang akan direncanakan diterima.

Kemudian untuk nilai efisiensi penggunaan Belanja Desa Tamaila dalam kurun waktu 2013-2017 sangat memberikan nilai ratio yang sangat efisiensi karena menunjukkan nilai angka antara 90,00 - 100 % lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa antara Target dan Realisasi Belanja Desa Tamaila pada setiap tahunnya selalu terpenuhi atau termanfaatkan sesuai dengan rencana belanja pembangunan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat sebagaimana mestinya selama periode waktu tersebut.

3.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sangat nampak melihat efisiensi dari belanja desa pada hasil analisisnya yang nilai ratio yang antara 90-100 % sedangkan nilai efektifitas pendapatan desa ditunjukkan dengan nilai ratio diantara 90-100 % maka kategori tersebut dikatakan sangat baik sedangkan nilai efisiensi penggunaan belanja desa ditunjukkan dengan nilai 80-90 % dapat dikatakan baik sebagaimana terjadi pada tahun 2016 dengan efektifitasnya adalah 86,0 %.

Kalau dihubungkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Madjid (2012) dengan mengambil judul : *“Prospek Penerimaan Alokasi Dana Desa serta Kontribusi pada Penetapan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru* “dengan menggunakan data *time series* tahun 2006-2011. Dan menggunakan metode analisis *Trend Linier* melihat tentang perkembangan ADD

selama 5 tahun dan analisis kontribusi ADD ke APBDes Ulapato A. Dan hasil penelitiannya menunjukkan analisis trend linier untuk ADD sebesar $Y = 57.715.319 + 654.795 X$ dan untuk trend liner untuk APBD sebesar $Y = 105.445.532 + 24.495.891 X$.

Dengan demikian hasil rekomendasinya adalah dengan berdasarkan pada perhitungan trend linier untuk prospek Alokasi Dana Desa (ADD) dan untuk trend linier pada Anggaran Penerimaan dan Biaya (APBDes) sangat terbukti memiliki prospek yang baik, maka kedua trend linier tersebut menunjukkan perkembangan yang positif serta memberikan peluang bagi peningkatan kegiatan desa itu sendiri. Kemudian kontribusi yang diberikan oleh komponen Alokasi dana Desa terhadap pembentukan Penerimaan dan belanja Desa di Desa Ulapato dari tahun 2006-2011 menunjukkan variasinya selama 6 tahun nampak berbeda karena rata-rata disesuaikan dengan meningkatnya kegiatan yang direncanakan serta kemampuan ADD dan potensi penerimaan lainnya.

Sedangkan penelitian ini hanya terbatas pada penilaian efektifitas pada target dan realisasi pendapatan Desa dan penilaian efisiensi pada target dan realisasi belanja desa yang akan digunakan pada berbagai program kegiatan pembangunan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang telah direncanakan selama tahun 2013-2017 tersebut. Adapun hasil penelitiannya telah menunjukkan kedua-duanya menunjukkan nilai sangat baik dengan angka nilai 100 %. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Dengan berdasarkan hasil penelitian tersebut telah menunjukkan nilai efektifitas pendapatan sangat baik di Desa Tamaila mulai tahun 2013-2017 yang ditunjukkan oleh nilai rasionya diatas antara 90-100 % bahkan terjadi diatas 100 %.sehingga ditahun akan datang diharapkan supaya dapat ditingkatkan dan diusahakan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.
- 4.1.2 Dengan berdasarkan hasil penelitian tersebut telah menunjukkan nilai efisiensi belanja Desa sangat baik di Desa Tamaila mulai tahun 2013-2017 yang ditunjukkan oleh nilai rasionya diatas antara 90-100 % untuk empat tahun dan untuk tahun 2015 mengalami penurunan nilai ratio yakni hanya berkisar 86 % sehingga ditahun akan datang diharapkan hal ini perlu ditingkatkan nilai peruntukannya.
- 4.1.3 Dengan melihat tingkat ratio efektifitas dan nilai efisiensi APBDesa Tamaila maka pengelolaan perencanaan pembangunan dan belanja dirasionalisasi secara optimal sehingga dana yang benar-benar tersedia menjadi potensi yang ada dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi ditahun akan datang.

4.2 Saran

- 4.2.1 Dengan dibuktikannya hasil penelitian ini telah melahirkan bentuk penguatan struktur ekonomi yang perlu ditingkatkan serta upaya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan fasilitas pelayanan kebutuhan publik kepada masyarakat sebagai pengguna jasa sehingga akan lebih mendorong masyarakat untuk termotivasi meningkatkan berbagai jenis aktifitas ekonomi guna merangsang meningkatnya APBDesa pada setiap tahun.
- 4.2.2 Bahwa dengan melihat ratio efektifitas penerimaan PBB dari tahun ketahun sangat baik maka perlu sosialisasi kepada masyarakat akan ditingkatkan sehingga tingkat pemahaman masyarakat sebagai anggota masyarakat menjadi melekat dalam arti bahwa segala pembangunan yang dilaksanakan semata-

mata pembiayaannya dari rakyat akan kembali kepada rakyat dalam bentuk peningkatan fasilitas seperti jalan, sekolah dan lain sebagainya.

5. Daftar Pustaka

Buku :

- Adiningsih, Sri, 2001, *Statistik edisi ke tiga*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
Kaharu, Usman, 2004, *Ekonomi Pembangunan*, Penerbit Nurul Jannah, Gorontalo
Mahmudi, 2007, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
Mardiasmo, 2004, *efisiensi dan efektifitas*, penerbit Andy Jakarta
Suparmoko, M dkk, 2000, *Pokok – Pokok Ekonomika*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
Suparmoko, M, 2000, *Metode Penelitian Praktis Edisi Ketiga*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
Sukirno, Sadono, 2001, *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*, Penerbit PT Radja Grafindo Persada, Jakarta
Todaro, M, 2006, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*, Penerbit Buku Aksara, Yogyakarta

Jurnal :

- Mahfudz, 2009, *Analisis Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan Desa*, Penerbit Jurnal Organisasi dan manajemen, di Akses tanggal 11 Oktober 2017
Madjid, Misnawaty (2012) dengan judul : *“Prospek Penerimaan Alokasi Dana Desa serta Kontribusi pada Penetapan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo
Yunianti, Umi, 2015, *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)*, Penerbit Universitas PGRI Yogyakarta pada seminar Nasional, Diakses tanggal 6 November 2017

Sumber lainnya:

- Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1994
Laporan Tahun Kepala Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Tahun 2013-2017.
Profil Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Tahun 2013-2017.